

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan proyek, konsultan manajemen konstruksi memiliki peran yang penting dalam pelaksanaannya mulai dari tahap perencanaan sampai tahap sesudah pelaksanaan. Dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari serangkaian aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan suatu manajemen konstruksi yang tepat dan dapat mengendalikan suatu proyek konstruksi mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan dan tahap sesudah pelaksanaan. Dalam mengendalikan tahap demi tahap tersebut, dibutuhkan konsultan manajemen konstruksi.

Penggunaan konsultan manajemen konstruksi biasanya hanya pada proyek berskala besar, dan merupakan suatu tim kerja yang memiliki keahlian dalam mengelola manajemen proyek dan bertugas memantau, mengendalikan serta ikut terlibat pada proses proyek yang memiliki peranan sejak tahap perencanaan hingga tahap konstruksi. Dalam pelaksanaan proyek sering terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek yang bukan hanya disebabkan faktor alam, tetapi juga disebabkan oleh beberapa hal antara lain koordinasi, administrasi, pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang optimal (Kristin, dkk., 2021).

Dengan berkembangnya zaman, banyak gedung-gedung pencakar langit dengan fungsi yang berbeda-beda. Salah satunya di kota Jember, banyak gedung-gedung komersial yang sudah beroperasi seperti hotel, mall, dan apartemen. Namun, pembangunan gedung komersial di Jember ada juga yang tidak berjalan dengan baik, seperti pembangunan oleh pemerintah komisi jember karena adanya dengan proses pembangunan dengan alat yang tidak sesuai, hotel melati yang diberhentikan izin pembangunannya, proyek asrama haji yang gagal direncanakan karena proses pengajuan pendanaan pada pemerintah Jember, maka dari itu diperlukannya identifikasi peran konsultan manajemen konstruksi di kota Jember untuk mengetahui kesalahan yang terjadi (Bagus, 2023).

Pada Proyek Akhir ini penulis melakukan survei di kota Jember dengan menyebarkan kuesioner dan pengisian kuesioner kepada responden di perusahaan-perusahaan yang ada di kota jember. Penulis memilih kota Jember karena di kota Jember terdapat banyak gedung-gedung komersial yang berlangsung dengan sukses maupun tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah seberapa besar peran konsultan manajemen konstruksi dalam proyek Pembangunan Gedung?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran dari Konsultan Manajemen Konstruksi dalam suatu Proyek Pembangunan Gedung.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca terhadap peran Konsultan Manajemen Konstruksi dalam suatu Proyek Pembangunan Gedung.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi pengembangan ilmu pembelajaran terhadap peran konsultan manajemen konstruksi pada proyek pembangunan gedung.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan Proyek Akhir ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada proyek pembangunan gedung yang ada dikota Jember.
2. Dalam penelitian ini pihak yang terlibat 30 orang responden dari perusahaan yang berbeda untuk pengambilan data kuesioner dan berfokus pada Konsultan MK.